

ASISTENSI PEMBELAJARAN BERBASIS IT UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI SDN 10 CIBADAK SUKABUMI

Markum¹, Dian Anggraeni Maharbid², Faridatul'ala³, Intan Sari Pujayanah⁴, Nabilla Sapitri⁵

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
e-mail: dian.anggraeni@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

This community service is inspired by the public's lack of understanding of the concept and use of IT-based learning. This community service program's goal is to teach elementary school teachers the fundamentals of IT-based learning so that they can be more effective in supporting children's educational growth. This program's approach is to provide seminars on basic IT-based learning for elementary school teachers. As a result of this program, elementary school teachers' comprehension of IT-based learning has improved, and it is intended that they will take a more active part in incorporating this concept into their teaching. This one-day conference will involve teachers actively participating in IT-based learning activities.

Keywords: *teacher, elementary school, it-based learning.*

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang konsep pembelajaran berbasis IT dan penerapannya dalam dunia pendidikan. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang dasar-dasar pembelajaran berbasis IT kepada para guru sekolah dasar, agar mereka dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak. Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah penyelenggaraan seminar mengenai pembelajaran dasar berbasis IT untuk para guru sekolah dasar. Dengan demikian, hasil dari program ini adalah peningkatan pemahaman guru-guru sekolah dasar tentang pembelajaran berbasis IT, dan diharapkan bahwa mereka akan berperan lebih aktif dalam menerapkan konsep ini dalam pengajaran mereka. Seminar ini akan berlangsung selama satu hari, dan para guru akan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis IT.

Kata kunci: Guru, Sekolah Dasar, Pembelajaran Berbasis IT.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), menggambarkan suatu perkembangan yang pesat dalam sistem Pendidikan. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap perencanaan, penyusunan dan penerapan strategi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah banyak memanfaatkan teknologi dalam penerapannya, hal itu disesuaikan dalam perkembangan teknologi dan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan juga menjadi tuntutan untuk para guru dalam memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran abad-21 menjadi ciri pada perkembangan teknologi saat ini. Pendidikan Abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap TIK. Guru berperan penting dalam penerapannya.

Guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Depdiknas, 2005). Seorang guru juga memiliki tugas dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, kinerja atau kemampuan guru menjadi salah satu faktor utama yang menentukan proses pendidikan di sekolah.

Menurut Soetjipto & Kosasi (2009) kemampuan guru adalah suatu perilaku potensi atau kesanggupan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 8 menyatakan “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Standar kompetensi guru seperti sudah dituangkan juga dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 10, Ayat 1, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki (Depdiknas, 2005) yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi profesional menjadi dasar kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga tercipta proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan efisien. Maka, seorang guru harus mampu dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Begitupula dengan menguasai teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tentunya guru harus merencanakan dan menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan hal itu, agar tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran, tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Brown menyatakan bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu objek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman dan intruksi (Brown & Douglas, 2008). Dengan guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menyenangkan diharapkan dapat membawa perubahan secara positif pada diri siswa dan dapat menerima pengetahuan secara mudah dan benar. Maka, guru dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan secara maksimal dalam pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media (Khoerunnisa et al., 2020). Berbagai model pembelajaran dapat digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pendidikan membutuhkan generasi penerus yang paham akan teknologi dan dapat

mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Maka guru dapat menerapkan pembelajaran yang berbasis teknologi, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Pemerintah Indonesia melalui Keppres No.6/2001 telah mulai mencanangkan e-education. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa pemerintah telah melakukan inisiasi pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan (Lestari, 2018). Sedangkan menurut Asmani (2011) bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Asmani, 2011). Dengan itu, dapat dikatakan teknologi informasi sebagai sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, teknologi menjadi bantuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode e-learning yang dapat disampaikan dan diterima melalui media elektronik (Jamus, 2018). Maka, model pembelajaran berbasis IT ialah proses pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi dalam menyampaikan dan menerima informasi yang berkualitas. Beberapa bentuk kegiatan pembelajaran berbasis IT yaitu presentasi, drill and practice, tutorial, diskusi, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, permainan, simulasi dan discovery dengan menggunakan berbagai teknologi seperti menggunakan video, powerpoint, podcast, media sosial, microsoft, audio dan internet.

Namun, berdasar pada beberapa penelitian sebelumnya. Guru masih belum dapat menerapkan pembelajaran menggunakan teknologi dengan berbagai faktor seperti kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, pola pikir yang berfikir kalau dirinya sudah semakin tua atau lansia hal tersebut menganggap bahwa dirinya tidak memerlukan atau belajar teknologi lagi, kurangnya mendapatkan akses yang cukup dalam memahami dan mendalami ilmu teknologi informasi, kurangnya fasilitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan guru dalam mempelajari teknologi, guru enggan mempelajari teknologi baru atau teknologi yang semakin berkembang pada saat ini, dan kurangnya pembimbing yang mampu mentransformasi pengetahuan teknologi ke para guru.

Maka, dalam upaya untuk menghasilkan pendidikan yang unggul dan berkualitas, serta meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan mutu seorang guru profesional dalam menghadapi tantangan zaman dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis IT dengan maksimal.

Seorang guru yang belum dapat menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, dapat dikatakan belum mampu dalam menghadapi perkembangan zaman dan kebutuhan siswanya. Oleh sebab itu, guru tidak boleh ketinggalan zaman dan gagap teknologi (gaptek), dikarenakan seorang guru harus terus belajar, berkembang dan memotivasi dirinya agar dapat menjadi guru profesional. Berdasarkan pada masalah yang telah diuraikan, dan mengingat pentingnya kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Maka perlu diadakannya asistensi pembelajaran berbasis IT untuk guru sekolah dasar. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidik dan pendidikan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dari suatu perguruan tinggi, maka dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pengabdian masyarakat ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bhayangkara. Merujuk pada Indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, kegiatan ini memberikan kesempatan

pada mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar kampus (IKU-2), dosen dapat berkegiatan di luar kampus dan hasil kerjanya dapat digunakan serta bermanfaat bagi masyarakat (IKU-3 & 5). Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada membantu guru sekolah dasar dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan mampu menerapkan pembelajaran berbasis IT di kelas maupun di luar kelas.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Seminar mengenai Asistensi Pembelajaran Berbasis IT Untuk Guru Sekolah Dasar

Seminar ini dilaksanakan selama satu hari dengan berfokus pada materi terkait pemahaman asistensi pembelajaran berbasis IT, pemahaman menerapkan, mengoperasikan, mengembangkan dan memodifikasi kegiatan pembelajaran berbasis IT, dan pemberian motivasi dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan IT dalam pembelajaran di kelas. Pada sesi pertama guru diberikan pembekalan terkait cara menggunakan IT dengan narasumber berasal dari mahasiswa PGSD di Universitas Bhayangkara. Sesi kedua guru diberikan pembekalan terkait asistensi pembelajaran berbasis IT untuk guru sekolah dasar.

2. Pelatihan menerapkan pembelajaran berbasis IT

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dengan rencana kegiatan pada hari pertama guru dibimbing dan latihan untuk menentukan pembelajaran berbasis IT yang cocok untuk digunakan atau diterapkan oleh guru sekolah dasar, membuat desain pembelajaran berbasis IT, dan mulai membuat pembelajaran berbasis IT yang dapat di gunakan oleh guru sekolah dasar untuk diterapkan di dalam kelas. Pada hari kedua, guru dibimbing dalam menerapkan pembelajaran berbasis IT di dalam kelas.

Tempat dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu di SDN 10 Cibadak Sukabumi. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan guru dari SDN 10 Cibadak Sukabumi yang berjumlah 20 orang.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan, penerbitan jurnal hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi nasional, video kegiatan pelatihan maupun seminar, melakukan publikasi pada koran lokal mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Program berkelanjutan yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memperluas dan menambah kegiatan seminar dan pelatihan asistensi pembelajaran berbasis IT untuk guru sekolah dasar yang lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki sasaran yaitu guru sekolah dasar di SDN 10 Cibadak, Sukabumi. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dalam menghadapi perkembangan zaman dan kebutuhan siswanya. Sebelum dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini, terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan mitra terkait membahas tentang teknis pelaksanaan penelitian.



Gambar 1. Koordinasi Dengan Mitra Terkait Pembelajaran Berbasis IT



Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Asistensi Pembelajaran Berbasis IT Untuk Guru Sekolah Dasar di SDN 10 Cibadak Sukabumi dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 1 Agustus 2023.

Hari, Tanggal	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
Selasa, 1 Agustus 2023	Persiapan panitia	10.00 – 10.30	Panitia
	Absensi	10.30 – 11.00	Panitia
	Pembukaan	11.00 – 11.05	MC
	Pemaparan materi 1	11.05 – 11.30	Dr. Markum, M.Pd
	Pemaparan materi 2	11.30 – 11.55	Faridatul'Ala, M.Pd
	Pemaparan materi 2	11.30 – 11.55	Faridatul'Ala, M.Pd
	Tanya jawab	11.55 – 12.05	MC
	Penutup	12.05 – 12.10	MC

Pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 20 guru sekolah dasar di SDN 10 Cibadak, Sukabumi. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan pembawa acara lalu dimulai dengan pemaparan materi pertama oleh Bapak Dr. Markum, M.Pd dengan materi yang berjudul Pembelajaran Digital selama 45 menit. Tujuan dibawakannya materi ini adalah untuk mengenalkan perkembangan teknologi dan mampu mengoperasikan aplikasi yang bermanfaat untuk membantu dalam proses pembelajaran di Sekolah.

Pembelajaran digital juga memiliki manfaat seperti memudahkan siswa untuk belajar mandiri sehingga menghasilkan pencapaian tujuan yang diinginkan. Pembelajaran digital juga Pembelajaran digital juga memiliki manfaat seperti memudahkan siswa untuk belajar mandiri sehingga menghasilkan pencapaian tujuan yang diinginkan.



Gambar 3. Pemberian Materi Tentang Pembelajaran Digital

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi kedua oleh Bapak Faridatul'ala S.Pd., M.Pd dengan materi yang berjudul Revolusi Digital yang dibawakan selama 45 menit.

Pemaparan materi bertujuan agar para guru dapat memahami tentang revolusi digital. Revolusi digital telah membawa banyak tantangan dan peluang, termasuk kebutuhan individu dan organisasi untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan potensi peningkatan efisiensi dan produktivitas di berbagai bidang (Setiawan, 2017). Revolusi digital memungkinkan akses pendidikan yang lebih mudah dan terjangkau melalui platform online dan pembelajaran jarak jauh (fajri arif wibawa, 2020).



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Revolusi Digital

Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab dimana peserta akan mengajukan pertanyaan kepada pemateri dan pertanyaan tersebut akan dijawab oleh pemateri. Pada kegiatan ini peserta sangat antusias dalam mengajukan pertanyaannya terkait pembelajaran berbasis IT yang telah dibawakan oleh pemateri.



Gambar 5. Kegiatan Sesi Tanya Jawab

D. KESIMPULAN

Dalam acara seminar ini, telah disampaikan pengetahuan tentang pembelajaran berbasis IT kepada guru-guru SDN 10 Cibadak, dengan tujuan agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Selain itu, kami juga berharap acara ini dapat menjadi langkah pertama dalam peningkatan kualitas para guru di sekolah dasar tersebut. Dalam pelaksanaan program ini, kami berkolaborasi dengan mitra dan memiliki rencana untuk melanjutkan kegiatan pelatihan guna memperluas dampaknya bagi pendidikan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Diva Press.
- Brown, & Douglas. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa (Terjemahan Noor Choliz Yusi Avianto)*. Kedutaan Besar AS.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 edisi 2009 tentang Guru dan Dosen*. Citra Umbara.
- fajri arif wibawa, meyta pritandhari. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 2(3), 96–101.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, Vol. 10(1), 48–52. <https://doi.org/ISSN 2502-9576>
- Khoerunnisa, P., Aqwal, & Mayhuril, S. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4(No. 1), 1–27. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Lestari, I. D. (2018). *Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Di Sdn Rri Cisalak*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Soetjipto, & Kosasi, R. (2009). *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta.